

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN TUMBUH KEMBANG ANAK USIA
PRASEKOLAH DI TAMAN KANAK-KANAK SEMAI BENIH BANGSA TGK.
DAUD BEUREUEH PERUMNAS LHOK KEUTAPANG KECAMATAN PIDIE
KABUPATEN PIDIE**

*The Relationship Of Nutritional Status With Growth Of Children In Preschool
Age In Kamak Kanak Semai Nation Seeds, Tgk. Daud Beureueh Perumnas Lhok
Keutapang Sub-District Pidie Pidie District*

Syarifah Asyura¹, Endang S Taurina²

^{1,2}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia, Banda Aceh

Email: syarifah_a@uui.ac.id¹, Endangtaur45@yahoo.com²

ABSTRAK

Di Provinsi Nanggroe Aceh darussalam pada tahun 2008 terdapat balita status gizi baik 10.115 (73,5 %), gizi kurang sebanyak 2.993 (21,7%), gizi buruk sebanyak 467 (3,4 %) dan gizi lebih sebanyak 191 (1,4%). Di Kabupaten Pidie terdapat sebanyak 4.673 balita, terdapat balita status gizi baik 71,8 %, gizi kurang sebanyak 23,8 %, gizi buruk sebanyak 3,6 % dan gizi lebih sebanyak 1 %. Di Taman Kanak – Kanak Semai Benih Bangsa Tgk. Daud Beureueh Perumnas Lhok Keutapang terdapat balita gizi kurang sebanyak 7 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan tumbuh kembang anak meliputi perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa. Metode penelitian ini bersifat *Deskriptif Analitik* dengan desain *Cross Sectional Study* yang di lakukan di Taman Kanak - Kanak Semai Benih Bangsa Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie dari tanggal 03 November – 13 November 2018 dengan jumlah sampel 60 orang. Analisis yang di gunakan adalah dengan analisis *Univariat* dan *Bivariat*. Uji statistik dengan menggunakan Chi-Square dengan program komputer SPSS versi 11.000 dengan tingkat kemaknaan 95% dan derajat kebebasan. Dari hasil penelitian diperoleh status gizi anak dengan gizi baik 88,33%, dan gizi kurang 11,67% dengan perkembangan kognitif yang baik 85%, sedang 15%, dan perkembangan bahasa yang baik 78,33% dan sedang 21,67%. Kesimpulan didapat ada hubungan antara status gizi dengan tumbuh kembang anak yang meliputi perkembangan kognitif dan bahasa. Diharapkan kepada instansi tenaga kesehatan agar dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat atau keluarga tentang pentingnya gizi terhadap tumbuh kembang anak terutama anak usia pra sekolah.

Kata kunci: status gizi, tumbuh kembang anak pra sekolah

ABSTRACT

In the Province of Nanggroe Aceh Darussalam in 2008 there were underfives with good nutritional status 10,115 (73.5%), 2,993 (21.7%) undernourished, 467 (3.4%) malnutrition and 191 (1%) overnutrition 4%). In Pidie Regency there were 4,673 children under five, there were underfives with 71.8% good nutritional status, 23.8% undernourished, 3.6% malnutrition and 1% over nutrition. In Kindergarten Seedlings National Nursery Tgk. Daud Beureueh Perumnas Lhok Keutapang there are 7 undernourished children under five. This study aims to determine the relationship of nutritional status with child development including cognitive development and language development. This research method is descriptive analytic with Cross Sectional Study design which is conducted in Kindergarten - Semai Seed Nation, District of Pidie,

District of Pidie from November 3 - November 13

2018 with a sample of 60 people. The analysis used is the analysis of Univariate and Bivariate. Statistical test using Chi-Square with SPSS version 11,000 computer program with a significance level of 95% and degrees of freedom. From the results of the study obtained the nutritional status of children with good nutrition 88.33%, and malnutrition 11.67% with good cognitive development 85%, moderate

15%, and good language development 78.33% and moderate 21.67%. The conclusion is that there is a relationship between nutritional status and child development which includes cognitive and language development. It is expected that the health workforce agencies can provide counseling to the community or family about the importance of nutrition to the growth and development of children especially pre-school age children.

Keywords: nutritional status, growth and development of pre-school children

PENDAHULUAN

Pada usia dini khususnya pada usia dibawah lima tahun (balita) banyak permasalahan yang dihadapi, diantaranya adalah masalah kekurangan energi protein. Kurang energi protein (KEP) adalah salah satu masalah gizi yang disebabkan oleh menurunnya status gizi pada anak balita (Depkes RI, 1993).

Status gizi adalah keadaan kesehatan individu atau kelompok yang ditentukan oleh derajatkebutuhan fisik akan energi dan zat-zat yang diperoleh dari beragam makanan yang berdampak fisiknya di ukur secara antropometri (Soehardjo).

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses yang terjadi pada setiap makhluk. Manusia, terutama pada masa kanak-kanak mengalami proses tumbuh kembang secara cepat. Pertumbuhan dan perkembangan setiap anak memiliki ciri khas yang tersendiri. Pertumbuhan yang terjadi pada seorang tidak hanya meliputi yang terlihat seperti pertumbuhan fisik, tetapi juga pertumbuhan dan perkembangan dalam segi seperti berfikir, berperasaan, bertingkah laku dan lainnya (Santoso, 1999).

Di kabupaten Pidie terdapat jumlah balita sebanyak 4.673 balita, terdapat balita status gizi baik sebanyak 71,8 %, gizi kurang sebanyak 23,8 %, gizi buruk sebanyak 3,6 % dan gizi lebih sebanyak 1 % (Dinkes Pidie, 2009).

Berdasarkan hasil Hasil Penelitian di Taman Kanak-kanak Semai Benih Bangsa Tgk. Daud Beureueh Perumnas Lhok Keutapang Kecamatan Pidie tahun 2010 dengan jumlah murid 178 orang, Populasi yang saya ambil 120 dimana kelas I-A 40 orang, kelas I-B 40 orang, kelas II 40 orang. Sampel yang di teliti 60 orang maka terdapat balita bergizi kurang 7 orang, gizi baik 53 orang, gizi buruk 0, gizi lebih 0.yang harus di teliti adakah hubungan status gizi

dengan tumbuh kembang anak usia prasekolah. Perkembangan kognitif di TK Semai Benih Bangsa Tgk Daud Beureueh Perumnas Lhok Keutapang Kecamatan Pidie tahun 2010, anak mulai dapat berjalan dengan menggunakan pikirannya dan mampu mengungkapkan pengalaman masa lalu tetapi ada juga yang belum bisa mengungkapkan masa lalu dan belum dapat menghitung dengan benar sedangkan perkembangan bahasa anak ada yang belum mampu menggunakan tata bahasa yang bagus seperti bertanya, bernyanyi dan lainnya.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu dengan menggunakan *cross sectional studi*. Dalam penelitian ini akan di gambarkan tentang status gizi dengan tumbuh kembang anak usia prasekolah Di TK Semai Benih Bangsa TGK.Daud Beureueh Perumnas Lhok Keutapang Kecamatan Pidie.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Semai Benih Bangsa Tgk. Daud Beureueh di Perumnas Lhok Keutapang Kecamatan Pidie Tahun 2018 dengan jumlah populasi 120 orang. Untuk mengetahui hubungan antara status gizi terhadap tumbuh kembang anak usia prasekolah akan dilakukan analisis silang dengan menggunakan tabel silang yang dikenal dengan baris x kolom (B x K) dengan derajat kebebasan (df) yang sesuai dengan tingkat kemaknaan 0,05 (5%). Skor diperoleh dengan menggunakan metode *Statistik Chi-square test* (X^2) dengan bantuan computer dalam program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 11.00

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 3-13 November 2018 di Taman Kanak-Kanak Semai Benih Bangsa Tgk Daud Beureueh. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai orang tua dan responden dan mengukur berat badan responden sesuai dengan pertanyaan tentang hubungan status gizi dengan tumbuh kembang anak usia sekolah yang ada dalam kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh peneliti. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Hubungan antara perkembangan bahasa dengan status gizi

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Hubungan Antara Perkembangan Bahasa dengan Status Gizi Di Taman Kanak-Kanak Semai Benih Bangsa

Tgk. Daud Beureueh Tahun 2018

Status Gizi	Perkembangan Bahasa						Total	
	Baik		Sedang		Kurang			
	F	%	F	%	F	%		
Gizi lebih	0	0	0	0	0	0	0	0
Gizi baik	45	84,9	8	15,1	0	0	53	100
Gizi kurang	2	28,6	5	71,4	0	0	7	100
	47		13		0		60	

Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan metode statistik *Chi-Square* dengan bantuan *SPSS versi 11.00* dengan tingkat kemaknaan (α) adalah 0,05 dan derajat kebebasan (df) = 1 didapatkan hasil ada hubungan antara perkembangan bahasa dengan status gizi anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Semai Benih Bangsa.

Hal ini sesuai dengan teori yang penulis dapatkan yaitu menurut Patmonodewo (2000) yang menyatakan bahwa anak usia prasekolah telah terampil dalam berbahasa, sebagian mereka senang berbicara terutama dalam kelompoknya. Selanjutnya Nelson (2000) menyebutkan bahwa perkembangan bahasa terjadi paling cepat pada umur 3-6 tahun. Dari hal ini kita dapat perhatikan bahwa umur 3-6 tahun merupakan umur dari masa balita.

Bila diperhatikan dari hasil penelitian, kita dapat melihat pada responden nomor 10, 13, 24, 44 dan responden nomor 54 dimana mereka mempunyai perkembangan bahasa pada kategori sedang dan status gizinya dalam batasan gizi sedang juga. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan juga bahwa sebagian besar dari responden mempunyai perkembangan bahasa yang sebagian besar dalam kategori baik.

Hubungan antara perkembangan kognitif dengan status gizi

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Hubungan Antara Perkembangan Kognitif Dengan Status Gizi Di Taman Kanak-Kanak Semai Benih Bangsa
Tgk. Daud Beureueh Tahun 2018

Status Gizi	Perkembangan Kognitif						Total	
	Baik		Sedang		Kurang			
	F	%	F	%	F	%		
Gizi lebih	0	0	0	0	0	0	0	0
Gizi baik	49	92,5	4	7,5	0	0	53	100
Gizi kurang	2	28,6	5	71,4	0	0	7	100
	51		9		0		60	

Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan metode statistik *Chi-Square*

dengan bantuan *SPSS versi 11.00* dengan tingkat kemaknaan (α) adalah 0,05 dan derajat kebebasan (df) = 1 didapatkan hasil ada hubungan antara perkembangan kognitif dengan status gizi anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Semai Benih Bangsa.

Hal ini sesuai dengan teori yang penulis dapatkan yaitu menurut Patmonodewo (2000) yang menyatakan bahwa pada tahap prasekolah, perkembangan kognitif anak sudah mulai dapat belajar dengan menggunakan pemikirannya, proses pikir anak berpusat pada penguasaan simbol-simbol (misalnya kata-kata), mampu mengungkapkan pengalaman masa lalu dan membayangkan benda yang tidak nampak secara fisik. Selanjutnya Berg (1986) menyatakan anak yang memiliki gizi buruk memiliki otak yang lebih kecil dari ukuran rata-rata. Anak-anak yang pernah satu kali terkena gizi kurang maka kurang kemampuan dalam tes mental di kemudian hari. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperhatikan bahwa responden no. 10, 13, 24, 44, dan 54 mempunyai perkembangan kognitif yang sedang dan dapat diperhatikan mengalami status gizi yang sedang juga. Sementara dari hasil tabel distribusi frekuensi didapatkan bahwa sebagian besar anak di TK tersebut memiliki perkembangan kognitif yang baik pula.

Hubungan antara tumbuh kembang dengan status gizi

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Hubungan Antara Tumbuh Kembang Dengan Status Gizi
Di Taman Kanak-Kanak Semai Benih Bangsa
Tgk. Daud Beureueh Tahun 2018

Status Gizi	Tumbuh Kembang						Total	
	Baik		Sedang		Kurang			
	F	%	F	%	F	%		
Gizi lebih	0	0	0	0	0	0	0	0
Gizi baik	49	92,5	4	7,5	0	0	53	100
Gizi kurang	2	28,6	5	71,4	0	0	7	100
	51		9		0		60	

Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan metode statistik *Chi-Square* dengan bantuan *SPSS versi 11.00* dengan tingkat kemaknaan (α) adalah 0,50 dan derajat kebebasan (df) = 1 didapatkan hasil ada hubungan antara tumbuh kembang dengan status gizi anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Semai Benih Bangsa. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Beck (1995) yang menyatakan bahwa status gizi merupakan refleksi kecukupan zat gizi yang merupakan salah satu parameter penting dalam menilai tumbuh kembang anak dan keadaan kesehatan pada umumnya. Menurut Soetjiningsih (2001) tingkat perkembangan dan pertumbuhan seorang anak dipengaruhi status gizinya dimana status gizinya sangat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah tingkat pengetahuan. Oleh karena itu, diharapkan kepada pihak sekolah untuk memberikan pengarahan orang tua anak dalam pemenuhan kebutuhan gizi anak, karena gizi sangat mempengaruhi kecerdasan atau pola pikir anak.

KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan antara status gizi dengan tumbuh kembang anak usia prasekolah ditinjau dari segi perkembangan kognitif pada anak usia prasekolah di TK Semai Benih Bangsa Tgk. Daud Beureueh..
2. Terdapat hubungan antara status gizi dengan tumbuh kembang anak ditinjau dari perkembangan bahasa anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Semai Benih Bangsa Tgk. Daud Beureueh.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. *Asuhan Kesehatan Anak Dalam Konteks Keluarga*. Pusat Pendidikan Kartini, *Ilmu Gizi Umum*. FKIP Unsyiah. Banda Aceh. 1994
Nelson, *Ilmu Kesehatan Anak*, Penerbit EGC. Jakarta. 1994
Padmonodewo. *Pendidikan Anak Prasekolah*. PT. Rineka. Jakarta. 2000
Pudjiadi S. *Ilmu Gizi Klinis pada Anak*, Balai Penerbit FKUI. Jakarta. 1990
Santoso. *Kesehatan dan Gizi*, PT. Rineka Cipta. Jakarta. 1999
Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Anak*, Penerbit EGC. Jakarta. 1998
Tenaga Kesehatan. Jakarta. 1993

